



Penerapan Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) dan Literasi dalam Bimbingan Belajar Gratis di SDN 094135 Tigabolon

Yanti Kristina Sinaga¹; Muktar B. Panjaitan^{2*)}; Rosma Simangunsong¹; Saratahoma Sidabutar¹; Pirngadita Purba¹; Masniawita Gloria Sinaga¹; Yanta Damanik¹; Steven Yuki Damanik¹

Published online: 10 April 2022

ABSTRACT

Community service activity (PkM) is carried out by students of the HKBP Nommensen University Medan at SD Negeri 094135 Tigabolon. The PkM participants consist of four students who are guided by a field supervisor (DPL) assigned by the Universitas HKBP Nommensen in Medan. This PkM is carried out within one month from 02 to 28 February 2022. This PkM is carried out as an implementation of the MBKM curriculum which is being implemented in various public and private campuses throughout Indonesia. Universitas HKBP Nommensen takes part in improving the quality of education in North Sumatra and Riau through this PkM program. This PkM is carried out outside of students' school hours with the aim of helping to optimize students' abilities at SDN 094135 Tigabolon and solve the difficulties faced by students. This PkM is held every Monday-Thursday at 13.00-15.00 WIB. This technical implementation is based on the instructions of the principal and the needs of students. This PkM is carried out by students evenly to students starting from grade one to grade six. Based on the sharing session activities carried out by DPL with PkM participating students, the PkM implementation can run well. The school accepts it well and can coordinate with all teachers in the school, including the education staff. The presence of this PkM has a positive impact on students at SD Negeri 094135 Tigabolon. Learning problems experienced by students can be resolved properly, especially in reading, writing, arithmetic, and understanding literacy well. This can be seen from the benchmark of the ability of students before the implementation of this PkM program. The school is willing to accept the next PkM participants because it has a positive impact on the school.

Keywords: Learning; Reading; Writing and Counting; Literacy; Free Tutoring

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah salah satu aspek dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah kegiatan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan dosen. Dalam hal ini mahasiswa melakukan berbagai kegiatan atas bimbingan dan arahan oleh dosen yang diangkat sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). PkM ini dilaksanakan oleh Universitas HKBP Nommensen mengacu pada kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Reset Teknologi (Kemendikbudristek). MBKM ini merupakan media yang disediakan oleh Menetri

Kemendikbudristekdikti untuk menempa mahasiswa untuk dapat belajar secara merdeka dan kampus turut serta sebagai pelaksana dan penyelenggara. Lewat program ini mahasiswa mengabdikan diri mereka untuk menempa diri secara antusias dan bertanggungjawab untuk

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Pematangsiantar, Indonesia

*) *corresponding author*

Muktar B. Panjaitan

Email: muktarpanjaitan@uhn.ac.id

menanggulangi setiap kendala yang dialami peserta didik pada tingkat pendidikan pertama yaitu untuk SD dan SMP.

Universitas HKBP Nommensen melaksanakan program MBKM lewat penerapan kurikulum MBKM. Pada kurikulum MBKM tersebut terdapat mata kuliah PkM yang bertujuan untuk menerjunkan mahasiswa secara langsung kelapangan untuk dapat memandirikan mahasiswa tersebut lewat pengabdian yang dilaksanakan lewat pengajaran pada tingkat SD dan SMP di wilayah Sumatera Utara. Berdasarkan kegiatan PkM ini diharapkan Universitas HKBP Nommensen selalu mampu berbenah diri untuk kemajuan kampus dan juga pendidikan di Indonesia. PkM yang dilakukan saat ini diharapkan dapat berkembang dapat dilaksanakan diseluruh Indonesia untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa dan juga meningkatkan pendidikan disetiap jenjang pendidikan dalam hal menanggulangi berbagai bentuk kendala yang terdapat pada peserta didik dan kalangan guru disekolah diberbagai daerah. Kendala yang mendasar dapat akan teratasi lewat kehadiran mahasiswa adalah membaca, berhitung, administrasi, dan penggunaan teknologi disekolah yang dituju.

Kendala yang dialami oleh peserta didik yang mendasar untuk dijenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah tidak terlaksananya proses pembelajaran dengan optimal. Hal ini dikarenakan adanya pandemic covid-19 sejak tahun 2020. Situasi pandemic covid-19 membuat pemerintah melaksanakan kebijakan untuk menghentikan seluruh kegiatan. Kegiatan tidak berjalan seperti sebelumnya dengan adanya kebijakan *lockdown*. Hal demikian terjadi bukan hanya di Indonesia saja malainkan diseluruh dunia sebab pandemic covid-19 sangat pesat penularanya dan berbahaya. Di Indonesia pendidikan dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) untuk setiap jenjang pendidikan sejak bulan Maret 2020 hingga sekarang dengan tujuan untuk mengurani dan memutus penularan virus covid-19. Pembelajaran daring yang dilaksanakan sesuai instruksi oleh pemerintah. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dalam format PDF ini ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020. Pembelajaran berbasis online atau akrab disebut dengan istilah daring atau PJJ (pendidikan jarak jauh) merupakan hal yang baru bagi setiap pendidik. Setiap pendidik harus belajar hal yang baru terkait dengan teknologi sebagai media pendidikan dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Pendidik harus berupaya maksimal untuk mendesain teknik pembelajaran yang menarik agar peserta didik yang sedang berada dalam jarak jauh meras dekat dengan guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam pembelajaran secara daring atau e-learning pendidik berperan sebagai fasilitator dan setiap peserta didik dituntut aktif dengan bantuan oleh orangtua tau keluarga (Anugrahana, 2020).

Meskipun teknologi sudah dikenal oleh setiap pendidik namun untuk dilakukan secara full masih sebuah hal yang baru dengan adanya pandemic-19. Dengan kondisi pembelajaran yang demikian menyebabkan kurang optimal penyerapan matri ajar yang dialami oleh peserta didik. Dengan demikian Kemenristekdikbud membuat kegiatan MBKM terhadap mahasiswa. Dalam program MBKM mahasiswa dapat berpartisipasi langsung kesetiap unit SD dan SMP diseluruh Indonesia. Kegiatan MBKM ini dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan secara langsung. Mahasiswa diminta untuk bertanggungjawab dalam memerangi kebodohan dengan terjun langsung kesekolah untuk mengatasi masalah yang dialami oleh peserta didik dan guru dibidang membaca, berhitung, administrasi, dan penggunaan teknologi disekolah sasaran. Program MBKM juga dapat mendewasakan mahasiswa untuk jeli melihat, mengobservasi, serta kreatif dan inovatif menanggulangi masalah yang ditemukan (Damayanti dan Wulandari, 2021).

Sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan pada jenjang SD yaitu pembelajaran berbasis Tematik, maka kegiatan PkM ini kami laksanakan dengan judul “Bimbingan Belajar Gratis di SDN 094135 Tigabolon. Kami bertujuan untuk mengoptimal hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berfokus pada tema dan berkaitan langsung dengan pengalaman kehidupan peserta didik (*knowledge background*) (Kadir, 2015). Lalu kami mengintenskan dengan teknik belajar berbasis pada peserta didik itu. Kami menggunakan teknik berbasis *Student Center Learning* (SCL). Pemilihan tempat pelaksanaan PkM ini adalah berdasarkan

survei tempat dan analisis kebutuhan sekolah sasaran. Hasil survei dan analisis kebutuhan bahwa di SD Negeri 094135 Tigabolon peserta didik mengalami masalah dalam hal yang sangat mendasar yaitu membaca, berhitung, memahami materi ajar secara khusus berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran. Masalah ini terjadi dengan meningkat selama adanya pandemic covid-19. Kadang kala peserta didik kurang memberikan perhatian terhadap pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Dan bahkan ketika proses pembelajaran dilaksanakan terdapat peserta didik yang tidak turut berperan serta dengan alasan tidak ada jaringan atau jaringan macet. Kendala yang terjadi pada peserta didik adalah kurangnya minat dan motivasi belajar serta fasilitas yang kurang memadai (Samani, 2014).

Pendidikan tidak dapat berhenti meskipun pandemic covid-19 masih melanda negeri Indonesia. Jika pendidikan berhenti maka ilmu pengetahuan anak-anak bangsa bias kacau dan hal ini menjadi masalah besar. Untuk mengatasi masalah tersebut maka Universitas HKBP Nommensen Medan turut berperan aktif berupaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan menyelenggarakan program PkM. PkM ini dilakukan selama dalam waktu satu bulan di setiap daerah yang berada di Sumatera Utara dan Riau. Universitas HKBP Nommensen Medan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan lewat program PkM.

BAHAN DAN METODE

PkM ini dilaksanakan secara luring dengan mengikuti protokol kesehatan yang sangat ketat. Metode pelaksanaan ini bertujuan untuk mengoptimalkan minat dan kemauan belajar peserta didik di SDN 094135 Tigabolon. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim VI Simalungun yang dilaksanakan pada:

Hari	: Setiap Senin s/d Kamis
Tanggal	: 02 – 26 Pebruari 2022
Tempat	: SDN 094135 Tigabolon
Sasaran	: Kelas I - IV

Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi: kegiatan bimbingan belajar gratis semua mata pelajaran yang dilakukan di SDN 094135 Tigabolon. Jumlah peserta sebanyak 5 orang yang masing-masing berasal dari jurusan yang berbeda.

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan adalah gambaran secara menyeluruh bagaimana rangkaian proses dalam pengabdian yang akan dilaksanakan atau dijalankan sesuai dengan realita kegiatan. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh anggota mahasiswa Tim VI Simalungun adalah sebagai berikut:

- a. Doa
Sebelum memulai pembelajaran, praktikan meminta salah satu siswa membuka dengan doa.
- b. Motivasi
Sebelum memulai pembelajaran, praktikan memberikan sepatah dua kata kepada peserta didik yang berupa motivasi untuk membangkitkan semangat siswa.
- c. Pemberian Materi Pelajaran
Pemberian materi pelajaran oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- d. Memberikan Evaluasi
Evaluasi diberikan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran diperoleh atau dipahami oleh siswa.
- e. Doa Penutup
Doa penutup dilakukan untuk meningkatkan rohaniawan siswa terhadap kepercayaan masing-masing. Salam penutup

Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan ini merupakan kegiatan positif yang dapat mempengaruhi cara siswa/i dalam memecahkan masalah sehingga siswa/i dapat berpikir kritis dan inovatif. Proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centre learning*) ini membuat siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam peningkatan minat belajar mereka sendiri. Tugas belajar yang harus mereka selesaikan bersifat lebih terbuka dan sulit dapat dikerjakan (boleh jadi mempunyai varian penyelesaian tergantung pada situasinya). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di harapkan membawa manfaat terhadap kedua belah pihak, yaitu Universitas HKBP Nommensen Medan maupun terhadap sekolah sasaran (SDN 094135 Tigabolon).

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah adalah bagaimana atau hal apa saja yang dilakukan atau diwujudkan dalam kegiatan untuk jawaban dari pemecahan masalah yang ada. Adapun realisasi yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pendekatan secara personal kepada setiap siswa dan mengajarkan literasi dengan siswa yang harus lebih aktif dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan supaya siswa mampu menemukan konsep dari pengalaman di lingkungan sekitar. Permasalahan yang dimaksud tentunya bukan berupa soal yang biasa disajikan tetapi juga termasuk soal atau masalah-masalah yang berbeda dari soal pada umumnya. Kemampuan siswa mengkaji suatu masalah dan mengaitkannya dengan konsep yang telah dimiliki. Oleh karena itu diharapkan melalui kegiatan ini ada perubahan siswa yang lebih signifikan kearah yang lebih baik dari sebelumnya di SDN 094135 Tigabolon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, maka hasil dari Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) disekolah sasaran adalah sebagai berikut:

- Membantu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap materi pelajaran.
- Siswa lebih aktif dan pandai bersosialisasi
- Siswa mendapatkan pergaulan yang positif
- Siswa –siswi mampu menerima kehadiran kami dengan baik.
- Kemauan untuk datang kesekolah mulai meningkat secara bertahap



Gambar 1. Penerjunan mahasiswa PkM oleh DPL kepada Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 094135 Tiga Bolon



Gambar 2. Proses Pembelajaran kegiatan bimbingan belajar gratis yang kami lakukan di Posko bersama siswa SDN 094135 Tiga Bolon



Gambar 3. Monitoring DPL, Ibu Yanti Kristina Sinaga, S.Pd., M.Pd. terhadap mahasiswa dalam pelaksanaan PkM di kelas



Gambar 4. Penjemputan mahasiswa PkM dan pemberian sertifikat serta ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 094135 Tiga Bolon

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan diatas, maka didapatkan berbagai kesimpulan sebagai berikut:

- Kegiatan berlangsung secara baik dengan diberikan sambutan yang antusias oleh guru, serta siswa yang mengikuti kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat menunjukkan hasil yang diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman kepada siswa tentang literasi dan numerasi.
- Adanya dukungan dari guru serta orangtua dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan disekolah.
- Dibutuhkan perhatian khusus bagi guru untuk mengajar kepada siswa sehingga dapat mendukung cara belajar siswa dengan baik.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Pimpinan Universitas HKBP Nommensen medan yakni Kepada Bapak Rektor, Bapak Dr. Hapasan Siallagan, MH. Beserta jajarannya di rektorat. Yang berikut kami ucapkan ribuan terimakasih kepada Bapak Dekan, Dr. Mula Sigiro, Ph.D. Atas program yang brilian ini dan juga penugasan kepada mahasiswa dan DPL untyk melaksanakan program PkM. Terimakasih yang sangat berharga kepada Bapak/Ibu Guru di SDN 094135 Tigabolon. Terimakasih juga buat Ibu Gamot di desa Tigabolon Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun.

Conflict of Interests

The authors state that there is no potential conflict regarding the implementation of community service and publication of this article.

REFERENCES

- Anugrha, Andri. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.
- Cannon, R. (2000). *Guide to support the implementation of the Learning and Teaching Plan Year 2000*. Australia: The University of Adelaide.
- Damanik, A. S. and Herman. (2021). Improving Students' Reading Comprehension Through Question Answer Relationship Strategy (QARS). *Inovish Journal*, Vol. 6, No. 1, PP. 84-101. DOI: <https://doi.org/10.35314/inovish.v6i1.1949>
- Damayanti, Nilamsari Fajrin dan Wulandari Sisca. (2021). Kendala dan Solusi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Se-Pulau Madura. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual* Volume 6 Nomor 4, November 2021.
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481
- Gover, Anna et al. (2007). *Students Centered Learning: Approaches to Quality assurance*. Switzerland: EUA: European University Association.
- Hadi, R. (2007). Dari Teacher-Teacher-Centered Learning ke Student-Student-Centered Learning. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 12(3), 1–8.

- Herman., Purba, R., Thao, N. V., & Purba, A. (2020). Using Genre-based Approach to Overcome Students' Difficulties in Writing. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(4), 464-470. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2020.74.464.470>
- Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran tematik*. Raja Grafindo Persada.
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>
- Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Herman, and Purba, L. (2021). High Order Thinking Skill (HOTS) Questions on Learners' Writing Ability of Report Text at EFL of FKIP Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, PP. 17-32. DOI: <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.33>

